



Pengembangan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Alfabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk

Widya Apria Alfionita¹, Isfauzi Hadi Nugroho², Epritha Kurnia Wati³

widyaapriaalfionita@gmail.com, isfauzi@unpkediri.ac.id, itha2311@gmail.com

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstract

Early childhood is children aged 0-6 years, where it is often called as the golden age. The development and growth of children will be very rapid in this age. This development occurs in the physical and psychological development of children. At the PAUD level, they will be given a stimulus of education based on their age. This educational stimulus is very useful to help developing their physical and spiritual growth and development. One of the stimuli that will be given is the language aspect. In the language aspect, they will be given a stimulus to develop the ability to communicate with other people or the interlocutor properly and correctly. Stimulating good communication skills is very important for them. In language aspect, not only the ability to communicate but the ability to read is also very important for them. This reading activity will be given to improve the power of thinking and add insight into new knowledge in children. The low number of reading skills in group b children aged 5-6 years in TK Pertiwi 2 Kaloran is one of the problems that arise in teaching and learning activities. The low reading ability is caused by several factors. Starting from the use of learning media used is still too monotonous, less attractive to children. This is very interesting for researchers to make observation to help improving reading skills in children aged 5-6 years. This research uses the media of the alphabet book. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method developed by Kemmis and Taggart, with the research stages of Planning, Acting, Observing, and Reflecting. This research was conducted in 2 cycles, namely, Cycle I and Cycle II with the research subjects are group b children aged 5-6 years consisting of 12 children, 5 boys and 7 girls in TK Pertiwi 2 Kaloran. From the data generated in Cycle I with the criteria of completeness of 16.7%. Furthermore, in Cycle II, the criteria for completeness were 91.7%. So it can be concluded that learning with media of the alphabet book can help to develop reading skills in children aged 5-6 years in TK Pertiwi 2 Kaloran.

Keywords: Early Childhood, Language, Reading, Education

Abstrak

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun, dimana usia mereka sering disebut dengan istilah usia emas atau *golden age*. Dimana usia mereka ini, perkembangan dan pertumbuhan anak akan menjadi sangat pesat. Perkembangan ini terjadi pada fisik maupun perkembangan psikologi anak. Pada jenjang PAUD, mereka akan diberikan stimulus berupa pendidikan yang setara usia mereka. Rangsangan pendidikan ini sangat berguna untuk membantu mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani mereka. Salah satu rangsangan yang akan diberikan adalah aspek bahasa. Dalam aspek bahasa, mereka akan diberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain atau lawan bicaranya secara baik dan benar. Menstimulus kemampuan berkomunikasi yang baik sangat penting diberikan pada anak usia dini. Tidak hanya kemampuan berkomunikasi saja, dalam aspek bahasa, kemampuan membaca permulaan juga sangat penting untuk selalu dikembangkan pada anak. Kegiatan membaca ini akan diberikan guna membantu meningkatkan daya pikir dan menambah wawasan ilmu pengetahuan baru pada anak. Rendahnya angka kemampuan membaca pada anak kelompok b usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 2 Kaloran menjadi salah satu masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan dari beberapa faktor. Dimulai dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih terlalu monoton, kurang menarik perhatian anak. Hal ini sangat menarik perhatian peneliti untuk melakukan observasi guna membantu meningkatkan lagi kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini memakai media buku alfabet. Penelitian ini memakai metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, dengan tahapan penelitian Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali siklus yaitu, Siklus I

dan Siklus II. Dengan subjek penelitian anak kelompok b usia 5-6 tahun sebanyak 12 anak 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan di TK Pertiwi 2 Kaloran. Dari data yang dihasilkan Siklus I dengan kriteria ketuntasan sebesar 16,7%. Selanjutnya pada Siklus II memperoleh kriteria ketuntasan sebesar 91,7%. Maka bisa disimpulkan bahwa belajar menggunakan media buku alfabet dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 2 Kaloran.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Bahasa, Membaca, Pendidikan

Correspondensi Author: Widya Apria Alfionita

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun atau usia emas atau *golden age*. Pada usia emas, perkembangan mereka menjadi salah satu ketentuan yang harus dilaksanakan. Menurut (Suyanto 2005) perubahan mental seseorang dengan tahapan kurun waktu tertentu mulai dari kemampuan mereka yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit. Dalam proses perkembangan, seseorang membutuhkan stimulasi khusus yang bisa membantu mereka untuk membantu meningkatkan perkembangan mereka baik dari segi perkembangan fisik maupun perkembangan intelektual anak.

(Santrock 2017) perkembangan anak usia *golden age* ini memiliki aspek khusus perkembangan diantaranya perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, moral, bahasa, identitas diri atau gender. Bagian perkembangan anak usia dini ini mencakup enam aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Dari enam aspek yang sudah disebutkan, sangat penting diberikan kepada usia *golden age* atau ketika usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi lebih terkontrol.

Dimana satu aspek perkembangan yang sangat penting diberikan kepada anak untuk diberikan stimulus khusus sejak usia dini adalah bahasa. Bahasa pada anak merupakan hal penting bagi mereka, bahasa juga merupakan sistem terpenting dalam mengekspresikan pikiran, ide dan pengetahuan bila anak melakukan suatu kegiatan dengan orang disekitarnya. Sejak usia prasekolah, anak akan diberikan stimulasi berupa keterampilan dalam mengembangkan bahasa dan diajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan orang yang baik dan benar. Dengan bahasa, anak usai dini akan tumbuh dan berkembang seperti anak pada umumnya dan akan menjadi manusia dewasa yang mampu berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan mencocokkan lambang huruf kedalam bahasa tulis (Darmadi 2018). Sekarang kegiatan membaca menjadi salah satu kegiatan manusia yang tertinggi dan menjadi pembeda dengan makhluk lain. (Wilson and Paters 2006) mengutarakan "Membaca dan permainan kartu kata merupakan suatu proses menyusun makna melalui interaksi dinamis diantara pengetahuan pembaca yang ada, informasi yang dinyatakan oleh bahasa tulis dan konteks situasi pembaca".

Menurut (Tampubolon 1990) membaca merupakan kegiatan terpenting dari empat kemampuan bahasa pokok dan menjadi hal terpenting dari komunikasi tulis, lambang bunyi, bahasa yang diubah menjadi lambang tulisan maupun huruf alfabet latin. Dalam (Tarigan 2008) membaca yaitu suatu proses yang dikerjakan oleh seseorang guna mencari sebuah perintah tersembunyi yang telah disampaikan secara tulis oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis.

Kegiatan membaca adalah suatu kegiatan terampil bahasa tulis yang mempunyai sifat reseptif dan kompleks (Syam 2020). Kemampuan membaca juga merupakan suatu bagian dari perkembangan bahasa anak usia dini yang bisa dikombinasikan melalui kata-kata, simbol maupun gambar. Proses tersebut menjadi suatu kegiatan untuk memahami makna suatu istilah tertentu.

Salah satu komunikasi terbaik adalah melalui membaca (Wiryodijoyo 1989). Ownes dalam (Papalia 2008) berpendapat "*Reading is the activity of a complex network of perceptual and cognitive*

actions from word recognition and decoding skills to understanding and integrating meaning". Satu pikiran dengan pendapat diatas, Soedarso dalam (Kasim 1987) membaca menjadi salah satu aktivitas manusia kompleks yang membutuhkan beberapa tindakan terpisah, meliputi penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan seseorang.

Kegiatan membaca merupakan keterampilan yang memiliki peran penting manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan alat berkomunikasi seseorang. Seseorang akan mudah mendapatkan sebuah informasi baru dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru dengan melakukan kegiatan membaca. Membaca juga sangat diperlukan seseorang guna meningkatkan kemajuan dan peningkatan kualitas diri seseorang, dengan pengetahuan yang luas akan menjadikan seseorang lebih berkualitas.

Dalam praobservasi yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi 2 Kaloran menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok b di TK Pertiwi 2 Kaloran masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan membaca anak bisa disebabkan dari berbagai faktor, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar masih monoton. Hal ini menjadikan anak akan lebih cepat bosan dalam belajar. Disisi lain, media yang digunakan juga belum bisa menarik perhatian anak.

Diambil dari permasalahan diatas, peneliti mengadakan observasi yang ditujukan khusus untuk anak kelompok b usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 2 Kaloran guna membantu mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok b usia 5-6 tahun dengan metode yang tepat. peneliti menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran yang bernama Buku Alfabet. Buku ini berisi huruf alfabet dan gambar-gambar pendukung. Warna-warni yang digunakan mampu menarik perhatian anak. Apalagi disertakan gambar-gambar yang mungkin mereka belum tahu namanya.

Dengan memakai media buku alfabet, anak-anak langsung tertuju pada buku alfabet. Peneliti memakai metode pembelajaran bercerita, dengan metode bercerita ini anak-anak akan terlibat dalam kegiatan tersebut. Bahasa yang digunakan tentu mempunyai hubungan erat bagi perkembangan bahasa anak.

(Azhar Arsyad 2002) menjelaskan media merupakan bahasa Latin dari kata *medius* yang berarti perantara, tengah atau pengantar. Kemampuan membaca awal yaitu mengenalkan huruf alfabet A-Z melalui stimulus yang diberikan. Kemampuan ini dapat diberikan sejak dini dan diasah melalui dukungan lingkungan belajar anak. Pengenalan huruf alfabet ini merupakan kegiatan literasi pada anak guna menekan penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien bagi pendidik maupun peserta didik.

Kegiatan membaca buku alfabet adalah dengan membaca huruf alfabet pada halaman pertama dan dibelakang huruf tersebut ada beberapa gambar yang mewakili huruf tersebut dan selanjutnya sampai huruf alfabet yang terakhir. Menumbuhkan rasa gemar membaca pada anak usia dini bukan hal yang mudah, apalagi sekarang anak usia dini terlihat sekali sudah mahir dalam mengoperasikan gawai, bermain game, dll. Karena hal itu, pembelajaran menggunakan media yang mendukung dapat menjadikan anak lebih semangat dalam belajar.

Sesuatu positif yang dapat diambil dari media buku alfabet adalah membantu anak menghafal huruf alfabet dan menyebutkan benda-benda disekitarnya. Dengan buku alfabet anak akan lebih kreatif dalam berfikir. Buku alfabet ini memiliki kelebihan untuk melatih keterampilan membaca anak. Dengan warna-warni yang beragam mengenalkan anak warna-warni yang mungkin mereka belum tahu.

Sedangkan tujuan dari buku alfabet ini adalah menambah ilmu pengetahuan khususnya pada kemampuan membaca anak, dan menjadikan pendidik lebih kreatif dalma membuat media pembelajaran meskipun dengan bahan bekas.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dilaksanakan selama 2 hari dengan subjek anak didik kelompok b usia 5-6 tahun di TK Pertiwi

2 Kaloran yang berjumlah 12 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas kelompok b TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk. Pemilihan kelompok b ini adalah berdasarkan kenyataan yang didapat setelah praobservasi peneliti yaitu rendahnya kemampuan membaca anak. Sehingga diharapkan oleh peneliti melalui media buku alfabet ini mampu membantu mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menggunakan informasi mengenai perkembangan membaca permulaan pada anak kelompok b usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran sebanyak 12 anak. Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan beberapa pemberitahuan dalam kegiatan penelitian ini yakni menggunakan strategi bercerita dan tanya jawab. Selain itu, ragam informasi mengenai kegiatan penelitian ini juga diperoleh dari beberapa lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai 2 siklus. Di setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan yang meliputi penyusunan instrumen penelitian dan format penilaian dan observasi, tahap kedua tindakan yaitu menjelaskan bagaimana cara belajar menggunakan media buku alfabet, tahap ketiga adalah pengamatan kemampuan membaca awal pada anak dalam membaca dan menyebutkan huruf alfabet, dan yang keempat refleksi yaitu meninjau kembali hasil observasi yang sudah diperoleh di siklus pertama dan adakah permasalahan yang timbul ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media buku alfabet. Hal ini akan menjadi tolak ukur untuk melakukan kegiatan perencanaan ulang pada siklus berikutnya, dengan melakukan beberapa tindakan guna memperoleh nilai yang diinginkan. Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 4 Oktober 2021 dan Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021. Dengan hasil rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Siklus I dan Siklus II

| No | Hasil Penilaian | Siklus I | Siklus II |
|----|-----------------|-------------|-------------|
| 1 | ★ | 41,6% | 0% |
| 2 | ★★ | 41,6% | 8,3% |
| 3 | ★★★ | 16,7% | 25% |
| 4 | ★★★★ | 0% | 66,7% |
| | Jumlah | 100% | 100% |

Keterangan :

| Bintang | | Ket |
|---------|-------|---------------------------|
| ★ | : BB | Belum Berkembang |
| ★★ | : MB | Mulai Berkembang |
| ★★★ | : BSH | Berkembang Sesuai Harapan |
| ★★★★ | : BSB | Berkembang Sangat Baik |

Dapat disimpulkan dari data rekapitulasi Siklus I dan Siklus II, anak yang mendapatkan ★ sebesar 41,6%, ★★ sebesar 41,6%, ★★★ sebesar 16,7%, ★★★★ sebesar 0%. Dan pada Siklus II terdapat ★ sebesar 0%, ★★ sebesar 8,3%, ★★★ sebesar 25% dan ★★★★ sebesar 66,7%. Hal ini sudah terlihat peningkatan pada Siklus II, berarti ini sudah melebihi batas dalam ketuntasan belajar anak, sehingga sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "melalui media buku alfabet peneliti berasumsi dapat mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi belajar menggunakan buku alfabet oleh peneliti, bahwa kegiatan belajar membaca awal menggunakan media pembelajaran buku alfabet ini dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok b usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran. Dengan

adanya media pembelajaran buku alfabet ini, anak lebih aktif dan semangat untuk membaca dan menghafal huruf alfabet. Dan tentunya, media pembelajaran buku alfabet ini menjadi tantangan pendidik untuk lebih ditingkatkan dari segi pembuatan dan kegunaannya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan media buku alfabet dalam pembelajaran di kelas sangat membantu anak dan membawa pengaruh positif bagi perkembangan bahasa anak khususnya dalam kegiatan membaca permulaan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuuk..! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.
- Kasim, Nurlaela Basir. 1987. *Membaca 1*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Papalia, Old and Feldman. 2008. *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Santrock, John W. 2017. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, Slamet. 2005. "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syam, Nurbaeti. 2020. "Peranan Media Alphabet Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini." UIN Alanuddin Makassar.
- Tampubolon. 1990. "Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak." Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Wilson and Paters. 2006. *Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar Dan Tekniknya*. Jakarta.